

BAB I

PROFIL WILAYAH

A. Deskripsi Wilayah

1. Dusun

a. Data Geografis

1) Lokasi, Nama dan Luas Padukuhan

Padukuhan Puduk terletak di perbukitan yang terletak pada 324 meter di atas permukaan laut. Terdiri dari 2 RW dan 4 RT dengan luas wilayah sekitar 87 ha serta terdiri dari 50 ha tanah pertanian, 37 ha tanah pemukiman / bangunan penduduk dan 3,5 km merupakan jalanan yang ada di Dusun Puduk. Jarak Dusun Puduk ke kota kecamatan sekitar 12 km, jarak Dusun Puduk ke kota kabupaten sekitar 25 km sedangkan jarak Dusun Puduk ke kota Provinsi sekitar 30 km.

2) Batas Wilayah Padukuhan

Padukuhan Puduk memiliki batasan – batasan wilayah sebagai berikut :

Utara : Dusun Karang

Selatan : Dusun Semilir

Barat : Dusun Belang

Timur : Dusun Karang

Adapun peta dari Padukuhan Puduk adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Denah Dusun Puduk

Sumber : Arsip Dusun Puduk

3) Penggunaan Lahan dan Keadaan Topografi Padukuhan

Padukuhan Puduk memiliki iklim pegunungan. Saat musim penghujan akan terasa dingin dan sejuk, akan tetapi saat musim kemarau akan terasa panas. Dusun Puduk memiliki luas wilayah seluas 87 ha dengan rincian 50 ha untuk pemukiman dan 37 ha digunakan sebagai ladang.

4) Jarak Wilayah

Padukuhan Puduk dapat ditempuh dengan waktu 20 menit dengan jarak ± 8 km dari Kantor Kecamatan Patuk.

5) Kondisi Jalan Padukuhan

Dusun Puduk memiliki kondisi jalan yang sudah cukup baik, karena sudah dapat ditempuh dengan mudah baik dengan berjalan

kaki ataupun dengan kendaraan bermotor, walaupun belum semua dicor maupun diaspal.

6) Kondisi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di Dusun Puduk sudah cukup lengkap dengan adanya balai padukuhan, masjid, pos ronda dan lapangan voli.

b. Data Demografis

1) Jumlah Penduduk

Berdasarkan data demografi yang kami peroleh, Dusun Puduk memiliki jumlah Kepala Keluarga sekitar 162 KK dengan jumlah penduduk sebanyak kurang lebih 435 orang. Komposisi penduduk berdasar umur diusia produktif yaitu sekitar 232 orang. Sedangkan yang tersisa adalah 203 orang dengan komposisi usia balita, anak-anak, remaja, dan lansia. Yang terbagi atas 2 RW dan 4 RT yaitu RW 05 melingkupi RT 09 dan RT 10 sedangkan RW 06 melingkupi RT 11 dan 12.

Pada RW 05 terdapat jumlah KK 81 terdiri dari 42 KK diwilayah RT 09 dan 39 KK di wilayah RT 10. Sedangkan Pada RW 06 terdapat jumlah KK terdiri dari KK diwilayah RT 11 dan KK diwilayah RT 12.

2) Struktur Organisasi Padukuhan

Padukuhan Puduk memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

Kepala Dukuh : Ani Kurnianingsih, SE

Ketua RW 05 : Yadi Purwanto

Ketua RW 06 : Budiawan

Ketua RT 09 : Mulyono

Ketua RT 10 : Rohman

Ketua RT 11 : Nur Hadi

Ketua RT 12 : Sukirman

Struktur kepengurusan masjid yang ada di Padukuhan Puduk ada 3 masjid yang terbagi dalam 4 RT adalah sebagai berikut :

Masjid : Nurul Islam RT 09

Ketua : Abdul Muis

Masjid : Al- Mu'minuun RT. 10 dan RT 11

Ketua : Muhammmad Rokib

Masjid : Al- Mustaqim RT 12

Ketua : Sri Haryadi

Struktur kepengurusan LPMP (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Padukuhan) yang ada di Dusun Puduk adalah sebagai berikut :

Ketua : Jumanto

Anggota : Sri Haryadi, Surono, Subadri

3) Potensi Sumber Daya Alam

Potensi Sumber Daya Alam yang terdapat di wilayah padukuhan Kanigoro adalah sebagai berikut :

a) Produksi Pertanian

Penduduk Dusun Puduk sebagian besar masih berprofesi sebagai petani. Masyarakat Dusun Puduk pada umumnya masih mengandalkan padi sebagai tanaman mereka saat musim hujan dan juga hasil pertanian lainnya terdapat tanaman ganyong. Serta tanaman palawija sebagai tanaman ketika musim kemarau.

b) Ladang Tanaman Keras

Dusun Puduk memiliki banyak sekali area yang ditumbuhi dengan pohon – pohon atau tanaman keras baik di pinggir jalan maupun di bukit–bukit. Area pepohonan yang hijau pada musim hujan tersebut biasanya ditanami warga dengan tanaman berupa pohon jati, pohon mahoni, pohon akasia, pohon besi, dan pohon melinjo. Tanaman keras ini merupakan aset bagi warga karena dapat dimanfaatkan kayunya dan dapat dijual jika keadaan mendesak.

c) Ternak

Jenis hewan ternak yang ditenakkan di Dusun Puduk adalah sapi, kambing dan Ayam. Semua warga Dusun Puduk pasti memiliki minimal salah satu dari ketiga jenis hewan ternak tersebut. Adapun hewan ternak yang dimiliki oleh warga Dusun Puduk ada yang dimiliki secara pribadi dan ada juga yang menernakkan milik orang lain, yang nantinya akan dibagi hasil saat hewan ternak sudah laku terjual. Untuk pemeliharaan

hewan ternak terdapat fasilitas berupa kandang bersama dan juga kandang pribadi dari masing-masing warga, akan tetapi untuk pemeliharaan ayam, warga melepaskan tanpa memberikan kurungan untuk jenis ayam jago dan ayam kampung.

d) Limbah Ternak

Limbah ternak sapi dan kambing digunakan oleh warga sebagai pupuk kandang. Pupuk alami ini akan digunakan oleh warga untuk membantu penyuburan tanaman secara langsung tanpa ada pengolahan terlebih dahulu, sehingga pemanfaatannya masih belum maksimal. Hal ini terjadi karena masih kurangnya informasi mengenai pengolahan limbah ternak bagi warga Dusun Pudak.

4) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia di Dusun Pudak dilihat dari berbagai segi yaitu :

a) Data Pendidikan

Tingkat pendidikan di Padukuhan Pudak juga kebanyakan hanya sebatas lulusan Sekolah Dasar. Tetapi pada keadaan sekarang tingkat pendidikan mengalami peningkatan, tingkat pendidikan mayoritas SMP tetapi juga ada yang SMA. Penduduk yang menempuh S1 pun juga ada. Tingkat pendidikan yang sebatas SMP dikarekan tingkat kesadaran orang tua yang rendah akan pentingnya pendidikan, faktor ekonomi dan

transportasi yang susah untuk pergi ke sekolah. Perlu disosialisasikan lagi ke penduduk pentingnya suatu pendidikan dan memanfaatkan program sekolah gratis yang diadakan pemerintah agar anak-anak dapat menikmati pendidikan walau hanya sebatas SMP. Sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan kondisi sosialnya.

b) Pekerjaan

Dusun Pudak mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan akan jenis pekerjaan yang lainnya. Beberapa jenis contoh pekerjaan yang dilakukan oleh beberapa masyarakat di Dusun Pudak antara lain : PNS, Buruh, Guru, Pedagang, Wirausahawan, Ibu Rumah Tangga, dan lainnya. Pekerjaan-pekerjaan tersebut dilakukan untuk mendapatkan penghasilan demi kesejahteraan keluarganya. Tak jarang ada beberapa orang masyarakat yang bekerja hingga ke luar kota. tetapi mayoritas masyarakat Dusun Pudak berprofesi sebagai petani baik di RT 9, 10, 11 dan 12.

5) Kondisi Padukuhan

Kondisi masyarakat di Padukuhan Pudak sangat guyub. Pembangun tempat ibadah, dalam hal ini Masjid, akses jalan antar padukuhan dan di padukuhan dilakukan secara gotong royong atau swadaya masyarakat. Seluruh masyarakat Padukuhan Pudak ikut terlibat dalam proses pembangunan padukuhan.

2. Desa

a. Lokasi, Nama dan Luas Desa

Desa Terbah berada di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas wilayah sebesar 612,2230 ha yang terdiri dari 6 Pedukuhan. Pedukuhan Pudak, Pedukuhan Belang, Pedukuhan Semilir, Pedukuhan Kayugerit, Pedukuhan Karang, dan Pedukuhan Terbah.

b. Batas Wilayah Desa

Wilayah Desa Terbah Gunungkidul dibatasi oleh batas-batas wilayah sebagai berikut :

Utara : Desa Serut, Kecamatan Gedangsari

Selatan : Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk

Timur : Desa Hargomulyo, Kecamatan Gedangsari

Barat : Desa Ngoro-oro, Kecamatan Patuk

c. Penggunaan Lahan dan Keadaan Topografi

Wilayah Desa Terbah sebagian besar digunakan untuk pemukiman warga, hutan rakyat, ladang, kuburan dan sekolah. Keadaan topografi dari Desa Terbah adalah perbukitan.

d. Jarak Wilayah

Jarak Desa Terbah ke kota kecamatan sekitar ± 10 km, jarak Desa Terbah ke kota kabupaten sekitar ± 25 km sedangkan jarak Desa Terbah ke kota Yogyakarta ± 30 km.

e. Potensi Sumber Daya Alam

Potensi sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh penduduk warga Terbah berupa tanaman padi, ganyong, jagung dan tanaman palawija.

f. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Terbah sebanyak 13.024 jiwa dengan rincian laki – laki 6509 jiwa dan perempuan 6.515 jiwa.

g. Kondisi Sarana dan Prasarana

Transportasi umum belum yang melewati Desa Terbah dengan kondisi jalan belum semuanya beraspal dengan kondisi baik. Kondisi jaringan listrik telah menyebar rata ke seluruh warga masyarakat desa Terbah.

h. Tradisi dan Budaya Masyarakat

Tradisi yang selalu dijunjung oleh masyarakat Desa Terbah antara lain berupa kendurenan, rasulan, yasinan, nyadran dan juga beberapa kesenian modern sudah merambah desa Terbah seperti Hadroh . Selain itu tradisi budaya lokal seperti kenduri dan bersih desa (Rasulan). Sedangkan untuk kesenian di Dusun Puduk yaitu qosidah modern

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Dusun Puduk memiliki rencana pembangunan berupa pembangunan MCK dan juga pembangunan talud untuk menanggulangi banjir yang sering menggenangi balai dusun ketika hujan deras turun.

C. Permasalahan Yang Ditemukan di Lokasi

Salah satu tujuan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah membantu pemberdayaan dalam bidang keilmuan dan sumberdaya manusia. Dengan demikian, dengan adanya KKN di suatu lingkungan masyarakat diharapkan menjadi pendukung bagi semua program pengembangan masyarakat setempat.

Dari hasil survei kelompok KKN kami di Dusun Pudak, Desa Terbah, Kecamatan Patuk yaitu pengelolaan TPA yang masih belum terorganisir sehingga kegiatan TPA tidak terjadwal dengan baik dan kurangnya koordinasi antar RT yang sudah memiliki organisasi pemuda masing-masing sehingga memicu sulitnya untuk menyatukan penyelenggaraan kegiatan satu dusun.

Dari permasalahan yang ada di atas, solusi yang kami ajukan adalah sebagai berikut :

1. Membantu mengelola kegiatan TPA
2. Mengajak pemuda setiap organisasi tiap RT untuk menyatukan visi dan misi untuk membentuk satu organisasi pemuda satu dusun yang kompak.

Dengan demikian, berdasarkan solusi yang diusulkan, rencana kegiatan yang akan dilaksanakan KKN Reguler UAD periode 61 unit III.B.2 adalah sebagai berikut :

1. Bidang Keilmuan

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah kegiatan bimbingan belajar yang diadakan setiap siang

menjelang ashar dengan durasi sekitar 50 menit.

2. Bidang Keagamaan

Rencana kegiatan pada bidang keagamaan ini utamanya adalah pengelolaan TPA yang antara lain, bimbingan Al-Quran dan Iqra, hafalan surat, hafalan doa sehari-hari, dan bimbingan berwudlu serta sholat dengan durasi masing-masing kegiatan 50 menit.

3. Bidang Olahraga dan Seni

Rencana kegiatan di bidang ini adalah kegiatan seni bersama anak-anak di lingkungan RT 9, 10, 11, dan 12 di hari yang telah ditentukan.

4. Bidang Tematik dan Non Tematik

Rencana kegiatan ini meliputi pendampingan posyandu, bazar, gotong-royong, pengolahan potensi lokal dan pengajian warga.